

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Radionuklida ^{222}Rn terdeteksi pada semua sampel air panas dan air dingin di pemandian air panas alam Nagari Pariangan. Aktivitas spesifik ^{222}Rn masih berada di bawah ambang batas yang diperbolehkan oleh *Environmental Protection Agency* (EPA) yaitu 11 Bq/L.
2. Radionuklida ^{226}Ra tidak terdeteksi pada semua sampel, sedangkan radionuklida ^{232}Th dan ^{40}K terdeteksi pada semua sampel. Aktivitas spesifik ^{226}Ra , ^{232}Th dan ^{40}K masih berada di bawah ambang batas yang diperbolehkan oleh PERKA BAPETEN No 9 Tahun 2009.
3. Tingkat radioaktivitas tertinggi pada sampel terdapat pada radionuklida ^{40}K berkisar antara $1,24 \pm 0,49$ Bq/L sampai $62,49 \pm 6,78$ Bq/L dan yang terendah pada ^{226}Ra yang berada di bawah batas minimum deteksi spektrometer gamma yaitu 0,05 Bq/L.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan agar:

1. Menambah titik pengambilan sampel di lokasi yang berbeda agar lebih menggambarkan tingkat radioaktivitas suatu wilayah secara luas.
2. Mengukur dosis efektif yang diterima oleh pengunjung, pengelola wisata air panas dan masyarakat sekitar untuk lebih mengetahui dampak kesehatan dari radionuklida alam.